

Analisis Minat Baca dan Minat Kunjung Perpustakaan: Studi Kasus Siswa MTs Negeri 3 Klaten

Imam Arwani Khairullah¹; Arina Faila Saufa^{2*}; Achmad Syafi'I Ma'arif³; Tegar Adi Septiawan⁴; Nuri Nuraini⁵; Shofiyyah Salma⁶

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya,
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

* Korespondensi: arina.saufa@uin-suka.ac.id

Abstract

The school library is an important facility in fostering and fostering student interest in reading in the school environment. Therefore, the role of the library is needed to attract students to want to use the library. The purpose of this study was to analyze reading interest and interest in visiting MTs N 3 Klaten students to the library. Researchers use a qualitative approach to get a natural picture or description of the theme being studied. The main data sources of the researchers were obtained through observation, interviews, and documentation in the form of library visit books in November 2021. The results showed that the highest interest in visiting MTs N 3 Klaten students was in week 3 when the subject teacher asked students to look for a number of references in the library. and use library space for teaching and learning activities. While the purpose of most of their visits is to borrow books and the collection that borrows the most is a collection of general works. The library at MTs N 3 Klaten also made various efforts to increase student interest in visiting the library, such as; 1) scheduling regular visits in rotation, 2) rewarding students who are active in the library, 3) displaying student works in the library, and 4) collaborate with teachers to create activities based on the use of library services.

Keywords: *reading interest; School library; the role of the library; MTs N 3 Klaten library.*

Abstrak

Perpustakaan sekolah menjadi fasilitas penting dalam membina dan menumbuhkan minat baca siswa di lingkungan sekolah. Oleh sebab itu, peran perpustakaan sangat dibutuhkan untuk menarik siswa agar mau memanfaatkan perpustakaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis minat baca dan minat kunjung siswa MTs N 3 Klaten ke perpustakaan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi natural tentang tema yang dikaji. Sumber data utama peneliti dapatkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi berupa buku kunjungan perpustakaan di bulan November 2021. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat kunjung tertinggi oleh siswa MTs N 3 Klaten ada di minggu 3 yaitu pada saat guru mata pelajaran meminta siswa mencari sejumlah referensi di perpustakaan dan menggunakan ruang perpustakaan untuk kegiatan belajar mengajar. Sementara tujuan terbanyak kunjungan mereka adalah untuk meminjam buku dan koleksi yang paling banyak dipinjam adalah koleksi karya-karya umum. Perpustakaan MTs N 3 Klaten juga melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan minat kunjung siswa ke perpustakaan seperti; 1) membuat jadwal kunjungan rutin bergilir, 2) memberikan *reward* kepada siswa yang aktif ke perpustakaan, 3) memajang hasil karya-karya siswa di perpustakaan, dan 4) berkolaborasi dengan guru untuk membuat kegiatan-kegiatan berbasis pemanfaatan layanan perpustakaan.

Kata Kunci: minat baca; minat kunjung; perpustakaan sekolah; perpustakaan MTs N 3 Klaten.

PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah tempat penyimpanan dan pengelolaan informasi, baik cetak maupun non cetak. Hal ini telah tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 1 tentang Perpustakaan, bahwa perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi, dan rekreasi para pemustaka (Indonesia, 2007).

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Pasal 4 tentang Perpustakaan juga dijelaskan bahwa perpustakaan bertujuan memberikan layanan kepada pemustaka, meningkatkan kegemaran membaca, serta memperluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Selain itu, dalam Pasal 1 Ayat (8) disebutkan bahwa pustakawan adalah seseorang yang memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan dan/atau pelatihan kepustakawanan serta mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan dan pelayanan perpustakaan (Indonesia, 2007).

Maka dari itu, dapat kita pahami bahwa perpustakaan dan pustakawan mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat masyarakat untuk dapat memanfaatkan perpustakaan. Di samping itu, peran pustakawan sangat dibutuhkan agar perpustakaan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya. Pustakawan harus mampu memberdayakan perpustakaan secara optimal melalui kegiatan-kegiatan yang menarik dan kreatif agar informasi yang ada di perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat secara maksimal.

Keberadaan perpustakaan dianggap penting untuk mendukung peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia. Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga yang bertugas mengelola bahan pustaka, baik berupa buku maupun non buku yang diatur secara sistematis menggunakan aturan tertentu, sehingga dapat digunakan sebagai sumber belajar (Ibrahim, 2014). Perpustakaan juga diartikan sebagai kesatuan unit kerja yang terdiri dari beberapa bagian; seperti bagian pengembangan koleksi, pengolahan koleksi, pelayanan dan pemeliharaan sarana prasarana (Rahayuningsih, 2007). Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah sebuah lembaga yang bertugas mengelola berbagai jenis informasi baik cetak maupun non cetak dan terdiri dari berbagai jenis layanan yang bisa dimanfaatkan oleh pemustaka.

Di lingkungan sekolah, perpustakaan sekolah sangat diharapkan mampu menjadi tempat sumber belajar bagi para siswa. Penyelenggaraan perpustakaan sekolah juga diharapkan dapat membantu siswa dan guru menyelesaikan tugas-tugas dan proses belajar mengajar (Ibrahim, 2014). Pengertian sumber belajar adalah berbagai sumber baik itu berupa data, orang atau

wujud tertentu yang dapat digunakan oleh siswa dalam belajar baik yang digunakan secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah siswa dalam mencapai tujuan belajarnya (Darmono, 2007). Diharapkan juga, keberadaan perpustakaan sekolah dapat menumbuhkan minat baca para siswa sehingga siswa dapat memperoleh banyak pengetahuan dan wawasan untuk kehidupan mereka.

Menurut Tri Septiyanto dalam (Rahayuningsih, 2007) menjelaskan beberapa fungsi dari perpustakaan sekolah yaitu; 1) Sebagai sumber kegiatan belajar mengajar, yaitu perpustakaan dapat menjadi tempat bagi anak untuk mengembangkan kemampuan menggunakan informasi, dan bagi guru dapat membantu dalam mengajar dan menambah pengetahuan, 2) Membantu siswa untuk memperjelas dan memperluas pengetahuannya pada setiap bidang studi, yakni dengan menjadikan perpustakaan sebagai semacam laboratorium yang sesuai dengan tujuan yang terdapat di dalam kurikulum, 3) Mengembangkan minat dan budaya membaca yang menuju kebiasaan mandiri, dengan cara menambah kelengkapan koleksi pustaka, 4) Membantu siswa untuk mengembangkan bakat, minat, dan kegemarannya, dan 5) Membiasakan siswa untuk mencari informasi di perpustakaan, bisa dilakukan dengan pemberian tugas dari guru (Rahayuningsih, 2007).

Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu. Minat juga diartikan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu dan keinginan yang kuat untuk melakukan sesuatu (Ratnasari, 2011). Dengan demikian, minat baca merupakan keinginan yang kuat yang muncul dari dalam diri individu untuk membaca. Ada beberapa parameter yang bisa digunakan untuk mengukur minat baca seseorang meliputi; frekuensi membaca seseorang, durasi waktu yang dihabiskan untuk membaca, alokasi dana yang dihabiskan untuk membeli bahan bacaan, jumlah bacaan yang dimiliki, motivasi membaca, dan perasaan senang saat membaca.

Minat baca merupakan suatu dorongan untuk memahami kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan (Rumainah, 2018). Jadi, minat baca merupakan kegiatan yang dilakukan dengan penuh ketekunan dalam rangka membangun bentuk komunikasi dengan diri sendiri dengan tujuan menemukan makna tulisan dan informasi dalam mengembangkan kecerdasan yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan perasaan senang yang timbul dalam dirinya.

Herman Wahadaniah dalam Yunita Ratnasari (2011) mengemukakan bahwa minat baca merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar (Ratnasari, 2011). Sinambela dalam Batubara

(2014) mengatakan bahwa minat membaca merupakan sikap positif seperti ketertarikan yang muncul dalam diri seseorang terhadap aktivitas membaca dan bahan bacaan .

Minat baca adalah perasaan yang menyebabkan timbulnya perhatian khusus untuk membaca. Seseorang dapat secara aktif melakukan aktivitas membaca jika ia tertarik untuk membaca. Umumnya, minat merupakan variabel motivasi yang tidak hanya melibatkan emosional, tetapi juga kecerdasan yang memberikan energi yang besar (Setiarini, 2016). Minat baca akhirnya membuat seseorang menganggap bahwa kegiatan membaca sebagai aktivitas yang biasa. Minat baca timbul akibat dari ketertarikan seseorang terhadap suatu bacaan sehingga aktivitas membaca dapat menyenangkan bagi seseorang. Maka dari itu, minat baca dapat diartikan sebagai suatu sikap positif yang timbul karena adanya suatu aktivitas membaca bahan bacaan. Akhirnya seseorang dengan sukarela melakukan aktivitas membaca tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Dalam melakukan kegiatan membaca, maka harus memiliki rasa kesadaran yang tinggi agar kegiatan tersebut menyenangkan dan memberi nilai kepadanya. Membaca sebagai salah satu jalan untuk menambah dan meningkatkan ilmu pengetahuan, memperluas pandangan, memperkaya informasi dan merangsang munculnya ide yang baru. Menurut Pourhossein Gilakjani & Sabouri (2016) bahwa ketika membaca, seseorang tidak hanya berlaku sebagai penerima informasi yang pasif, namun juga bertugas menjadi pemberi makna aktif pada bacaan (Gilakjani & Sabouri, 2016).

Persoalan minat baca seringkali dikaitkan dengan tinggi rendahnya minat kunjung pemustaka ke perpustakaan. Artinya, ketika minat kunjung pemustaka ke perpustakaan tinggi, maka dapat diartikan bahwa pemustaka juga mempunyai minat yang tinggi untuk membaca. Minat kunjung perpustakaan merupakan kecenderungan pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan (Saifullah, 2018). Dalam hal ini, pemustaka mempunyai kecenderungan keinginan untuk berkunjung dan memanfaatkan fasilitas dan layanan yang ada di perpustakaan. Ketika berkunjung ke perpustakaan, pemustaka berharap mendapatkan pengetahuan dan wawasan baru agar dapat mengembangkan dirinya.

Menurut Dahlan (2019) ada beberapa faktor yang bisa membuat pemustaka betah berkunjung ke perpustakaan, yaitu; 1) Nyaman, artinya ruangan perpustakaan dalam keadaan bersih dan sejuk, 2) kondisi ruangan yang memadai dan ketersediaan berbagai macam koleksi, dan 3) kondisi lingkungan sosial yang kondusif , seperti perilaku pustakawan yang ramah, tersedianya tempat membaca, tersedianya tempat untuk kegiatan belajar mengajar dan berdiskusi .

Perpustakaan MTs N 3 Klaten merupakan salah satu perpustakaan yang cukup aktif melakukan kegiatan pembelajaran berbasis perpustakaan. Kegiatan ini dilakukan dengan

berkolaborasi dengan guru-guru kelas yang melakukan kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan sumber-sumber informasi yang ada di perpustakaan. Artinya, pemanfaatan perpustakaan sebagai tempat sumber belajar sudah diimplementasikan yang diharapkan juga dapat berdampak pada meningkatkannya minat baca dan minat kunjung siswa ke perpustakaan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan minat kunjung perpustakaan siswa di MTs N 3 Klaten.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif di mana peneliti ingin mendeskripsikan sesuai dengan kondisi di lapangan tentang peranan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca dan minat kunjung siswa di MTs N 3 Klaten. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, di mana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Ditambahkan oleh (Moleong, 2005) bahwa penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata. Peneliti melakukan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Observasi dilakukan peneliti dengan mengamati langsung kegiatan di perpustakaan MTs N 3 Klaten bersama para siswa. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara kepada pustakawan terkait dengan program kolaborasi dengan guru dan dokumentasi dilakukan peneliti dengan mengambil data kunjungan siswa ke perpustakaan pada bulan November 2021 dari buku kunjungan perpustakaan MTs N 3 Klaten. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan analisis data dengan melakukan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Minat Kunjung dan Minat Baca Siswa MTs N 3 Klaten

Hasil penelitian mengenai peran perpustakaan dalam pengembangan minat baca siswa MTsN 3 Klaten didapatkan peneliti dari hasil wawancara dan analisis data buku kunjungan dan buku peminjaman perpustakaan MTsN 3 Klaten. Wawancara ini dilakukan kepada beberapa narasumber yaitu kepala perpustakaan dan pustakawan di MTs N 3 Klaten yang mempunyai pemahaman tentang kegiatan perpustakaan dan data mengenai perkembangan siswa ketika memanfaatkan layanan perpustakaan.

Adapun hasil dari wawancara dengan pustakawan MTs N 3 Klaten dijelaskan bahwa perpustakaan memiliki koleksi buku sebanyak 1.958 eksemplar. Sementara jumlah anggota perpustakaan merupakan seluruh siswa MTs N 3 Klaten dari kelas 7 hingga kelas 9 dan setiap anggota telah mempunyai kartu perpustakaan. Peneliti melakukan menganalisis minat baca

siswa di MTs N 3 Klaten ini melalui gambaran dan deskripsi jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan pada bulan November 2021, aktivitas apa saja yang dilakukan siswa saat berkunjung ke perpustakaan, dan jenis buku apa yang dipinjam. Berikut analisis data yang diperoleh peneliti:

1) Jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan

Peneliti menganalisis data kunjungan siswa ke perpustakaan melalui buku hadir/kunjungan siswa pada bulan November 2021. Pada bulan November 2021 terdapat sebanyak 167 siswa yang berkunjung ke perpustakaan. Berikut data kunjungan perpustakaan yang direkap per minggu:

Tabel 1.

Jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan bulan November 2021		
November 2021	Frekuensi	Persentase%
Minggu ke-1	27	16%
Minggu ke-2	17	10%
Minggu ke-3	59	35%
Minggu ke-4	45	27%
Minggu ke-5	19	12%
Jumlah	167	100%

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas dapat kita lihat bahwa jumlah kunjungan siswa MTs N 3 Klaten di bulan November 2021 tidak stabil. Jumlah kunjungan terbanyak ada pada minggu ke-3 yaitu sebanyak 59 siswa atau 35% sementara jumlah terkecil ada pada minggu ke-2 yaitu sebanyak 17 siswa atau 10%. Menurut informasi dari pustakawan, tingginya kunjungan siswa ke perpustakaan biasanya dikarenakan siswa mendapatkan tugas dari guru untuk mencari referensi di perpustakaan atau karena ada salah satu guru yang melakukan kegiatan belajar mengajar di ruang perpustakaan. Sementara, sedikitnya jumlah pengunjung ke perpustakaan biasanya dikarenakan tidak adanya kegiatan di perpustakaan, sehingga siswa yang berkunjung ke perpustakaan hanya untuk keperluan meminjam atau mengembalikan buku.

2) Tujuan siswa berkunjung ke perpustakaan

Perpustakaan MTs N 3 Klaten mempunyai beberapa layanan perpustakaan diantaranya layanan sirkulasi dan referensi. Jam layanan dibuka mengikuti jam kegiatan proses belajar mengajar di sekolah, sehingga siswa dapat berkunjung dan memanfaatkan layanan perpustakaan ketika berada di sekolah. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari buku kunjung perpustakaan, ada berbagai kegiatan atau tujuan para siswa berkunjung di

perpustakaan. Berikut data jenis kegiatan siswa berkunjung ke perpustakaan MTs N 3 Klaten pada bulan November 2021:

Tabel 2.

Daftar tujuan kunjungan siswa ke perpustakaan

Kegiatan	Frekuensi	Persentase %
Membaca buku	20	12%
Meminjam buku	77	46%
Mengembalikan buku	53	32%
Lain-Lain	17	10%
Jumlah	167	100%

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa tujuan kunjungan paling banyak adalah untuk meminjam buku yaitu 77 siswa atau sebanyak 46%. Sementara paling rendah tujuan siswa berkunjung ke perpustakaan adalah untuk lain-lain yaitu sebanyak 17 siswa atau 10% saja. Artinya, siswa MTs N 3 Klaten mempunyai minat yang cukup tinggi dalam hal meminjam buku. Hal ini disampaikan juga oleh pustakawan di perpustakaan tersebut bahwa seringkali siswa datang ke perpustakaan adalah untuk meminjam buku. Ditambahkan, bahwa siswa lebih sering meminjam buku ketika ada tugas dari Bapak/Ibu guru yang mengharuskan mereka mencari buku di perpustakaan. Pustakawan juga menyampaikan bahwa masih banyak siswa yang menuliskan kata “lain-lain” dalam buku kunjungan, karna siswa-siswa tersebut biasanya belum mempunyai tujuan pasti ketika berkunjung ke perpustakaan, sehingga yang mereka lakukan hanya melihat-lihat buku atau hanya ngobrol dengan teman-teman yang lain. Dari sini dapat peneliti simpulkan bahwa tingginya kunjungan siswa untuk meminjam buku di perpustakaan MTs N 3 Klaten masih karena diminta atau diperintah orang lain dan belum berasal dari keinginan diri sendiri.

3) Jenis koleksi yang dipinjam

Perpustakaan MTs N 3 Klaten mempunyai berbagai macam jenis seperti karya-karya umum, agama, sosial, dan juga karya-karya nonfiksi seperti novel dan komik. Semua koleksi yang ada di perpustakaan dapat dipinjam oleh siswa baik untuk dibaca di tempat atau dibawa ke rumah dengan jangka waktu tertentu. Jenis koleksi yang dipinjam oleh siswa juga beragam seperti yang peneliti sajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.
Jenis koleksi yang dipinjam oleh siswa

Jenis Buku	Frekuensi	Persentase %
Karya Umum	30	39%
Buku Cerita	24	31%
Komik	12	16%
Kliping	11	14%
Jumlah	77	100%

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa jenis koleksi yang paling banyak dipinjam oleh koleksi karya-karya umum yaitu 30 siswa atau 39%. Sedangkan koleksi yang paling jarang dipinjam adalah kliping yaitu 11 siswa atau sebanyak 14%. Artinya, siswa MTs N 3 Klaten lebih tertarik meminjam koleksi-koleksi karya umum atau koleksi fiksi daripada koleksi nonfiksi seperti novel dan cerpen. Menurut wawancara dengan pustakawan dijelaskan bahwa banyaknya pinjaman koleksi karya-karya umum seperti buku-buku motivasi dan biografi tokoh dikarenakan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh beberapa guru sehingga siswa harus meminjam jenis koleksi tersebut. Akan tetapi, siswa juga banyak yang meminjam buku-buku cerita untuk dibaca di tempat atau dibawa pulang.

Peranan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Kunjung Siswa

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, Perpustakaan MTs N 3 Klaten termasuk perpustakaan yang cukup aktif melakukan kegiatan pembinaan minat baca. Kegiatan ini dilakukan baik secara kolaboratif dengan guru atau dari kegiatan mandiri perpustakaan. Peneliti juga melihat bahwa pustakawan yang bekerja di sana mempunyai kesadaran dan kepedulian yang tinggi untuk menumbuhkan minat baca para siswa. Ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh perpustakaan MTs N 3 Klaten dalam menumbuhkan minat baca para siswa, yaitu:

1) Membuat jadwal kunjungan tiap kelas

Banyak dari perpustakaan yang biasanya masih hanya menunggu ada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan tanpa membuat kegiatan-kegiatan yang kreatif. Alhasil, tidak banyak pemustaka yang datang ke perpustakaan. Tetapi hal ini berbeda dengan perpustakaan MTs N 3 Klaten yang menjadwalkan kunjungan bergilir tiap-tiap kelas. Perpustakaan membuat jadwal kunjungan rutin bergantian untuk masing-masing kelas dari kelas 7 hingga kelas 9. Hal ini dilakukan sebagai bentuk ajakan kepada siswa untuk mau berkunjung ke perpustakaan. Dalam kegiatan kunjungan ini biasanya dimanfaatkan oleh pustakawan untuk mensosialisasikan perpustakaan yaitu dengan menjelaskan fungsi dan tujuan perpustakaan, jenis-jenis layanan hingga macam-macam program atau kegiatan

perpustakaan. Dari kegiatan ini, siswa dapat memperoleh banyak informasi mengenai perpustakaan sehingga diharapkan mampu mendorong para siswa untuk mau berkunjung ke perpustakaan dan memanfaatkan layanannya.

2) Memberikan *reward*

Memberikan apresiasi kepada pemustaka yang dianggap paling aktif atau paling sering mengunjungi perpustakaan merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan minat kunjung ke perpustakaan. Selain itu, upaya ini dilakukan agar pemustaka yang paling aktif tersebut merasa dihargai sehingga muncul rasa senang ketika berkunjung ke perpustakaan. Strategi ini juga dilakukan oleh perpustakaan MTs N 3 Klaten dalam menarik minat kunjung ke perpustakaan. Pustakawan berani memberikan *reward* berupa hadiah kepada siswa yang paling aktif atau paling sering berkunjung ke perpustakaan. Pemilihan pemenang dilakukan dengan melihat data dari buku kunjungan perpustakaan yang direkap dalam 1 tahun. Kegiatan ini juga menjadi kegiatan rutin tahunan sebagai bentuk wujud apresiasi kepada siswa yang aktif menggunakan layanan perpustakaan.

3) Memajang karya siswa di perpustakaan

Selain memberikan *reward* kepada siswa yang paling aktif berkunjung ke perpustakaan MTs N 3 Klaten juga membuat kegiatan yang unik lainnya, yaitu dengan memajang hasil karya-karya seni rupa dari para siswa. Karya-karya tersebut biasanya diambil dari tugas mata pelajaran seni rupa atau ekstrakurikuler. Perpustakaan memilih hasil karya-karya yang bagus dan menarik untuk dipajang di perpustakaan sebagai bentuk apresiasi sekaligus menarik minat siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Menurut pustakawan di perpustakaan MTs N 3 klaten, upaya ini cukup berhasil menarik minat kunjung siswa karena siswa yang karyanya dipajang merasa senang dan bangga ketika berkunjung ke perpustakaan. Oleh sebab itu, pihak perpustakaan berencana untuk mengganti secara bergilir pajangan hasil karya-karya siswa tersebut agar lebih banyak lagi siswa yang mau berkunjung ke perpustakaan.

4) Membuat kolaborasi dengan guru mata pelajaran

Kegiatan selanjutnya adalah mengajak guru mata pelajaran berkolaborasi untuk mendorong siswa memanfaatkan layanan perpustakaan. Pustakawan di Perpustakaan MTs N 3 Klaten mengajak guru mata pelajaran untuk berkolaborasi bersama agar kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dapat melibatkan perpustakaan. Kegiatan ini biasanya dimulai dari guru memberikan tugas kepada siswa seperti membuat resensi atau sinopsis dari sebuah buku, kemudian siswa diminta mencari referensi di perpustakaan dan pustakawan membantu mencarikan koleksi yang diminta oleh para siswa. Kegiatan sudah beberapa kali dilakukan dan dianggap cukup berhasil menarik minat kunjung siswa ke perpustakaan.

Selain siswa dapat memahami cara menelusur koleksi yang benar, siswa juga mendapat kemudahan mendapatkan referensi dari perpustakaan.

SIMPULAN

Perpustakaan sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam menumbuhkan minat baca para siswa. Untuk melihat minat baca para siswa dapat juga dilihat seberapa tinggi minat kunjung siswa ke perpustakaan. Artinya, minat baca para siswa ini dapat diukur dari seberapa sering mereka memanfaatkan perpustakaan. Dalam hal ini, peranan dari perpustakaan sangat dibutuhkan. Penelitian yang dilakukan di MTs N 3 Klaten ini menunjukkan bahwa, pada bulan November 2021 terjadi kunjungan yang tinggi pada minggu ke-3 yaitu pada saat guru kelas memberikan tugas untuk mencari referensi di perpustakaan dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan. Mayoritas siswa berkunjung adalah untuk meminjam buku yaitu sebanyak 46% dan koleksi yang paling banyak dipinjam adalah koleksi karya umum yaitu sebanyak 39%. Selain itu, perpustakaan MTs N 3 Klaten juga melakukan beberapa upaya untuk meningkatkan minat kunjung siswa yaitu 1) membuat jadwal kunjung bergilir setiap kelas, 2) memberikan *reward* kepada siswa yang paling aktif berkunjung ke perpustakaan, 3) memajang karya-karya hasil tugas para siswa, dan 4) berkolaborasi dengan guru mata pelajaran untuk melakukan kegiatan. Upaya-upaya yang dilakukan oleh perpustakaan dalam meningkatkan minat kunjung para siswa di MTs N 3 Klaten ini mendapat dukungan penuh dari sekolah dan berharap upaya tersebut berhasil meningkatkan minat kunjung para siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmono. (2007). *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Grasindo.
- Gilakjani, P., & Sabouri. (2016). *How Can Students Improve Their Reading Copenhension Skill?* (p. 225).
- Ibrahim, B. (2014). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Bumi Aksara.
- Indonesia, R. (2007). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*.
- Moleong, L. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Rahayuningsih. (2007). *Pengelolaan Perpustakaan*. Graha Ilmu.
- Ratnasari, Y. (2011). *Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Minat Baca Siswa Kelas V. SD Negeri Bojongsari Purbalingga*.
- Rumainah, R. (2018). *Undergraduate Students' Reading Interest and Reading Comprehension Achievement in a State Islamic University.* " *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 23(1). 54–64.

Saifullah. (2018). *Pengaruh Fasilitas Perpustakaan terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Stikes Penakkukang Makassar. Skripsi*. UIN Alaudin Makassar.

Setiarini. (2016). The Use of Literacy-Instructional Category To Improve Students Reading Comprehension. *Jurnal Vision*, 5(1).

Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta.